

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

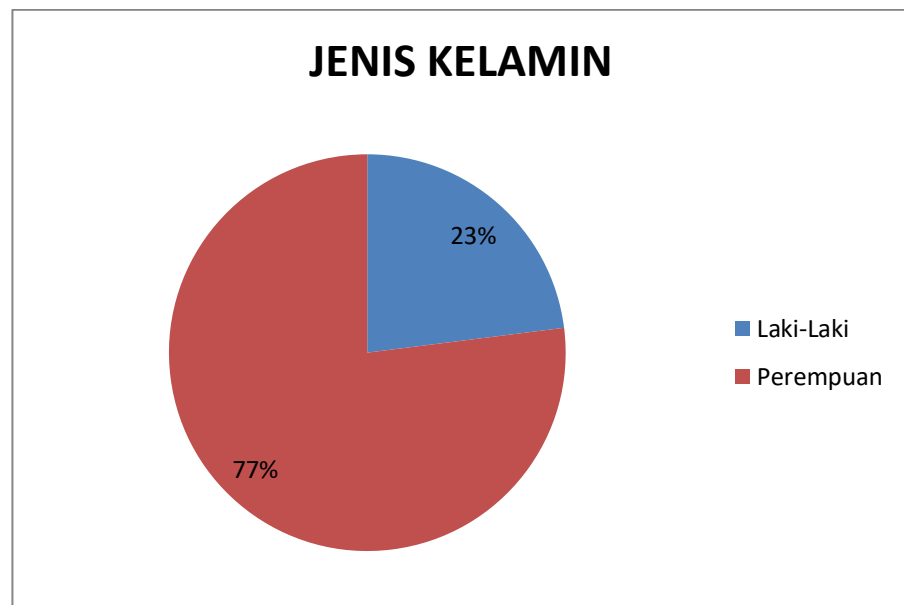
4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari jawaban responden. Dari responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden atau sampel pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan rincian sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

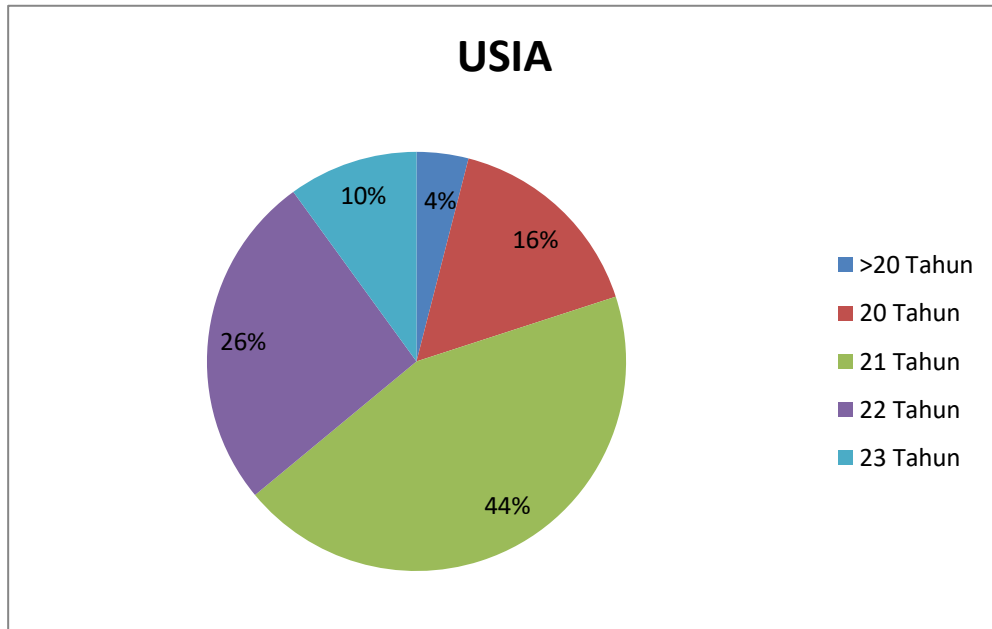
Gambar 4.1 Jenis Kelamin



Hasil data diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan berjumlah 77 orang dengan persentase 77%, sedangkan laki-laki berjumlah 23 orang dengan persentase 23%.

2. Usia Responden

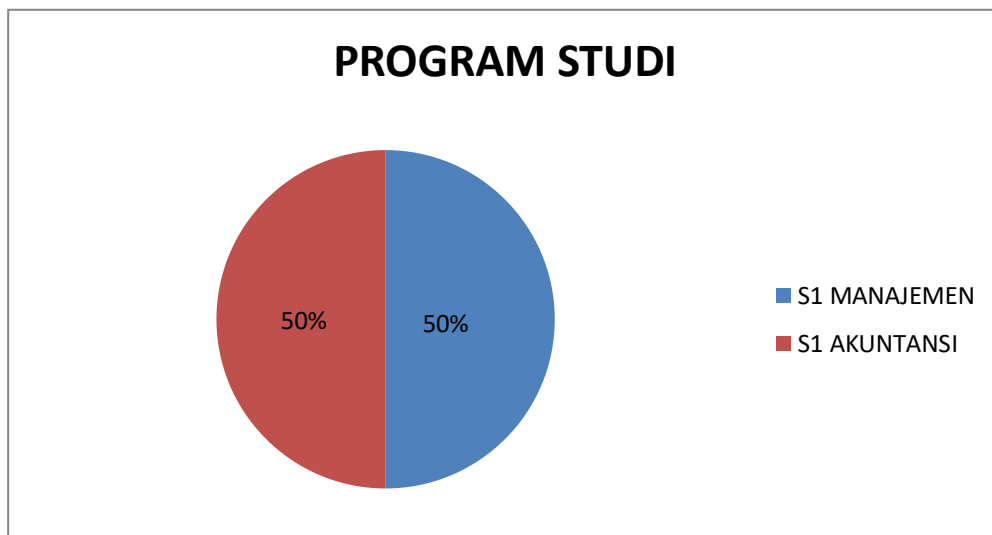
Gambar 4.2 Usia Responden



Hasil data diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia terbanyak adalah berumur 21 Tahun berjumlah 44 orang dengan persentase 44%.

3. Program Studi

Gambar 4.3 Program Studi



Hasil data diatas menunjukkan bahwa responden dengan program studi S1 Manajemen berjumlah 50 orang dengan persentase 50% dan responden dengan program studi S1 Akuntansi yaitu 50 orang dengan persentase 50%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

1. *Financial Attitude (X1)*

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Attitude (X1)*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
		STS (1)	TS (2)	STS (3)	TT (4)	SS (5)	S (6)	SS (7)		
1.	Saya melakukan pencatatan untuk semua pendapatan dan pengeluaran.	2	4	3	4	14	47	26	100	5.69
2.	Mengelola rekapan keuangan pribadi sangatlah penting.	0	1	2	0	5	34	58	100	6.43
3.	Saya merasa perlu menyisihkan uang setiap bulan nya untuk ditabung.	0	1	0	2	11	33	53	100	6.34
4.	Saya mampu untuk mengelola keuangan pribadi dimasa yang akan datang.	0	1	4	3	17	45	30	100	5.91
5.	Saya mampu untuk bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi.	0	1	1	2	10	48	38	100	6.17
6.	Saya membeli barang	0	3	2	2	20	35	38	100	5.96

	yang saya butuhkan, bukan yang saya inginkan.									
7.	Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi.	0	1	5	5	14	54	21	100	5.78
8.	Saya selalu merasa tidak cukup dengan pendapatan saya.	0	3	6	5	13	41	32	100	5.79
9.	Saya memiliki kecendrungan tidak ingin menghabiskan uang.	2	2	5	8	16	40	27	100	5.62
										Rata-rata mean 5.96

Sumber: Data diolah pada tahun 2020.

Dari tabel 4.1 diperoleh jawaban atas 9 pernyataan yang diajukan ke 100 responden terkait *financial attitude*. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 2 mengenai “Mengelola rekapan keuangan pribadi sangatlah penting” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 58 orang dengan nilai rata-rata sebesar 6,43, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 21 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,78. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial attitude* secara keseluruhan adalah 5,96, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial attitude* yang sangat baik.

2. *Financial Literacy* (X2)

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Literacy* (X2)

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
		STS (1)	TS (2)	STS (3)	TT (4)	SS (5)	S (6)	SS (7)		
1.	Saya memiliki pengetahuan umum tentang keuangan.	0	0	1	2	19	54	24	100	5.98
2.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.	0	1	0	2	10	35	52	100	6.34
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang menabung dan investasi.	0	1	2	2	24	45	26	100	5.88
4.	Saya memiliki pengetahuan mengenai pinjaman sehingga terhindar dari keraguan finansial.	0	4	1	7	16	56	16	100	5.67
5.	Saya memiliki pengetahuan mengenai investasi sehingga dapat memperhitungkan	0	0	3	10	25	43	19	100	5.65

	keamanan dan risiko.									
6.	Saya memiliki pengetahuan tentang konsep dasar keuangan pengelolaan uang.	0	0	1	7	15	53	24	100	5.92
7.	Saya memiliki kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan dan mendiskusikan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman.	0	3	1	9	12	47	28	100	5.83
8.	Saya memiliki kemampuan untuk membaca, menganalisis, dan mengelola definisi teori keuangan.	0	3	4	4	24	40	25	100	5.69
9.	Saya selalu mengakses cara-cara mengukur literasi keuangan.	2	3	3	15	23	29	25	100	5.41
										Rata-rata mean 5.81

Sumber: Data diolah pada tahun 2020.

Dari tabel 4.2 diperoleh jawaban atas 9 pernyataan yang diajukan ke 100 responden terkait *financial literacy*. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 2 mengenai “Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang” mendapat respon tertinggi dengan

menjawab sangat setuju yaitu 52 orang dengan nilai rata-rata sebesar 6,34, sedangkan pernyataan 4 mengenai “Saya memiliki pengetahuan mengenai pinjaman sehingga terhindar dari keraguan finansial.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 16 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,67. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial literacy* secara keseluruhan adalah 5,81, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial literacy* yang sangat baik.

3. *Financial Socialization Agents (X3)*

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Socialization Agents (X3)*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
		STS (1)	TS (2)	STS (3)	TT (4)	SS (5)	S (6)	SS (7)		
1.	Keluarga merupakan sumber utama dalam menambah pengetahuan keuangan.	0	1	2	6	15	32	44	100	6.07
2.	Keluarga berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi saya.	1	3	3	3	12	44	34	100	5.90
3.	Teman sebaya berpengaruh dalam sosialisasi keuangan.	2	4	4	6	18	38	28	100	5.60
4.	Teman sebaya berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan	4	5	4	6	29	32	20	100	5.27

	pribadi saya.									
5.	Pendidikan (formal dan nonformal) merupakan sumber dalam pengetahuan keuangan.	0	3	0	2	11	36	48	100	6.21
6.	Pendidikan (formal dan nonformal) berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi saya.	1	2	3	1	19	36	38	100	5.95
7.	Media cetak maupun elektronik dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan nilai material suatu barang.	0	2	2	6	10	51	29	100	5.93
8.	Media cetak maupun elektronik berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi saya.	1	3	6	3	19	38	30	100	5.70
										Rata-rata mean 5.82

Sumber: Data diolah pada tahun 2020.

Dari tabel 4.3 diperoleh jawaban atas 8 pernyataan yang diajukan ke 100 responden terkait *financial socialization agents*. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 5 mengenai “Pendidikan (formal dan nonformal) merupakan sumber dalam pengetahuan keuangan.” mendapat

respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 48 orang dengan nilai rata-rata sebesar 6,21, sedangkan pernyataan 4 mengenai “Teman sebaya berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi saya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 20 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,27. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial socialization agents* secara keseluruhan adalah 5,82, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial socialization agents* yang sangat baik.

4. *Childhood Consumer Experience (X4)*

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel *Childhood Consumer Experience (X4)*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
		Tdk Pernah	>19 th	16-18 th	13-15 th	10-12 th	7-9 th	<7 th		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1.	Saya mulai memiliki akun tabungan pribadi sejak...	7	23	26	15	9	11	9	100	3.65
2.	Saya mulai menerima uang saku (harian, mingguan, bulanan) dari orangtua sejak...	0	4	10	5	4	25	52	100	5.92
3.	Saya mulai mengenal kegiatan berbelanja sejak...	0	6	25	10	13	22	24	100	4.92
4.	Saya mulai memahami cara	0	22	31	20	14	9	4	100	3.69

	mengelola keuangan pribadi sejak...									
5.	Saya mulai membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan sejak...	9	27	30	20	8	3	3	100	3.12
6.	Saya mulai mendiskusikan hal-hal mengenai keuangan dengan orang tua sejak ...	10	23	26	18	8	10	5	100	3.41
									Rata-rata mean	4.11

Sumber: Data diolah pada tahun 2020.

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas 6 pernyataan yang diajukan ke 100 responden terkait *childhood consumer experience*. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 2 mengenai “Saya mulai menerima uang saku (harian, mingguan, bulanan) dari orangtua sejak...” mendapat respon tertinggi dengan menjawab skala usia >7 tahun yaitu 52 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,92, sedangkan pernyataan 5 mengenai “Saya mulai membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan sejak...” mendapat respon terendah dengan jawaban skala usia <7 tahun yaitu sebesar 3 orang dengan nilai rata-rata sebesar 3,12. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *childhood consumer experience* secara keseluruhan adalah 4,11, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *childhood consumer experience* yang baik.

5. *Financial Satisfaction (Y)*

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Satisfaction (Y)*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
		STS (1)	TS (2)	STS (3)	TT (4)	SS (5)	S (6)	SS (7)		
1.	Saya merasa puas karena jumlah saldo tabungan yang saya miliki saat ini dapat memenuhi kebutuhan saya.	3	3	5	8	18	33	30	100	5.54
2.	Saya merasa puas karena mampu membeli kebutuhan bulanan.	0	0	3	5	15	46	31	100	5.97
3.	Saya merasa puas karena mampu membeli barang-barang yang saya inginkan.	0	0	3	4	16	53	25	100	5.94
4.	Saya merasa puas karena mampu membayar tagihan tepat waktu setiap bulan.	1	2	2	8	17	40	30	100	5.78
5.	Saya merasa puas karena mampu memiliki beberapa aset berharga.	2	1	3	9	21	32	32	100	5.70
6.	Saya merasa puas	0	0	4	7	15	38	36	100	5.95

karena jumlah pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya.										
7. Saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya saat ini.	0	2	4	6	16	40	32	100	5.84	
8. Saya merasa puas karena mampu mengelola anggaran pemasukan dan pengeluaran saat ini.	1	1	2	6	14	45	31	100	5.90	
9. Saya merasa puas dengan cara pengelolaan masalah keuangan saat ini.	1	1	2	5	18	50	23	100	5.80	
										Rata-rata mean 5.82

Sumber: Data diolah pada tahun 2020.

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas 9 pernyataan yang diajukan ke 100 responden terkait *financial satisfaction*. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 6 mengenai “Saya merasa puas karena jumlah pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 36 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,95, sedangkan pernyataan 9 mengenai “Saya merasa puas dengan cara pengelolaan masalah keuangan saat ini.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,80. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial*

satisfaction secara keseluruhan adalah 5,82, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial satisfaction* yang sangat baik.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan diluar sampel yaitu pada 30 Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Penyebaran kuesioner dalam uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 30 responden diluar dari responden penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

Berikut hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dari variabel *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *childhood consumer experience* dan *financial satisfaction*:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kondisi	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>Financial Literacy</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>Financial Socialization Agents</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>Childhood Consumer Experience</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>Financial Satisfaction</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas untuk seluruh variabel menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Attitude (X1)</i>	0,826	Reliabel
<i>Financial Literacy (X2)</i>	0,920	Reliabel
<i>Financial Socialization Agents (X3)</i>	0,851	Reliabel
<i>Childhood Consumer Experience (X4)</i>	0,810	Reliabel
<i>Financial Satisfaction (Y)</i>	0,945	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

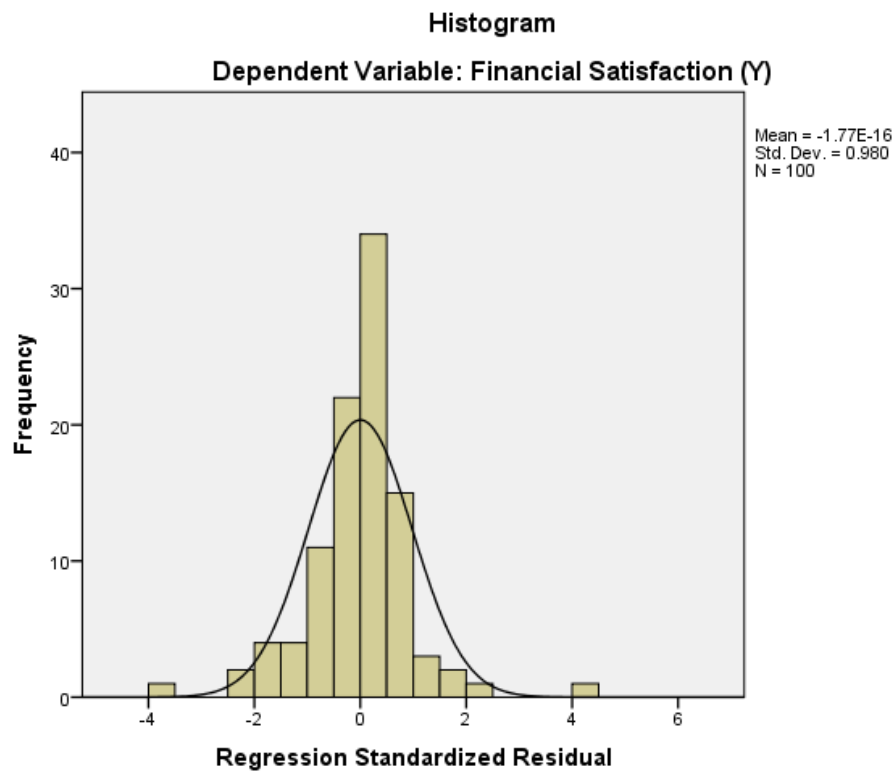
Hasil uji reliabilitas pada table 4.7 menyatakan bahwa variabel *financial attitude (X1)*, *financial literacy (X2)*, *financial socialization agents (X3)*, *childhood consumer experience (X4)*, dan variabel *financial satisfaction (Y)* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Ada dua cara untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Gambar 4.4 Histogram



Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal jika berbentuk lonceng yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Untuk lebih memastikan, dapat dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan melihat data residual apakah berdistribusi normal, dengan keputusan:

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak mengalami gangguan distribusi normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka mengalami gangguan distribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.147

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,147 dan diatas nilai signifikan, yakni 0,05. Dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual-nya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer

Model	Sig.
(Constant)	0.000
Financial Attitude (X1)	0.018
Financial Literacy (X2)	0.779
Financial Socialization Agents (X3)	0.008
Childhood Consumer Experience (X4)	0.836

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* Glejser dari *financial attitude* adalah 0,018, *financial literacy* adalah 0,779, *financial socialization agents* adalah 0,08 dan *childhood consumer experience* adalah 0,836. Diketahui seluruh nilai *Sig* Glejser $> 0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastistas.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang sempurna, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Attitude (X1)	0.290	3.448
Financial Literacy (X2)	0.247	4.043
Financial Socialization Agents (X3)	0.523	1.914
Childhood Consumer Experience (X4)	0.940	1.064

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Tabel 4.10 menjelaskan dasar untuk melihat suatu model yang tidak terkena multikolinieritas adalah dengan melihat besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tingkat *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$, maka terkena multikolinieritas, tetapi jika $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.10, semua nilai VIF adalah lebih kecil dari pada 10 dan *tolerance* lebih besar dari pada 0,1, maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

4.4.1 Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Adapun variabel dependennya adalah *financial satisfaction* sedangkan variabel independennya adalah variabel *financial attitude*, *financial*

literacy, financial socialization agents dan childhood consumer experience. Hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.902	5.569
Financial Attitude (X1)	0.394	0.167
Financial Literacy (X2)	0.078	0.184
Financial Socialization Agents (X3)	0.361	0.125
Childhood Consumer Experience (X4)	0.180	0.097

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.11, dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 5,902 + 0,394X_1 + 0,078X_2 + 0,361X_3 + 0,180X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,902 artinya apabila variabel *financial attitude, financial literacy, financial socialization agents dan childhood consumer experience* = 0, maka pengaruhnya terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebesar 5,902.
- b. 0,394 X1 artinya setiap perubahan atau kenaikan pada variabel *financial attitude* sebesar 1 satuan maka pengaruhnya terhadap *financial satisfaction* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebesar 0,394.
- c. 0,078 X2 artinya setiap perubahan atau kenaikan pada variabel *financial literacy* sebesar 1 satuan maka pengaruhnya terhadap *financial satisfaction* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebesar 0,078

- d. 0,361 X3 artinya setiap perubahan atau kenaikan pada variabel *financial socialization agents* sebesar 1 satuan maka pengaruhnya terhadap *financial satisfaction* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebesar 0,361.
- e. 0,180 X4 artinya setiap perubahan atau kenaikan pada variabel *childhood consumer experience* sebesar 1 satuan maka pengaruhnya terhadap *financial satisfaction* Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebesar 0,180.

4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 95). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi linear berganda melalui program komputer yaitu SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Korelasi Linear Berganda dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.662 ^a	0.438	0.414	6.302

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,438 atau (43,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents* dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* sebesar 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel *financial attitude* (X_1), *financial literacy* (X_2), *financial socialization agents* (X_3) dan *childhood consumer experience* (X_4) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel *financial satisfaction* (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	18.495	0.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Hasil uji F pada Tabel 4.13 diperoleh nilai Sig.F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* (X_1), *financial literacy* (X_2), *financial socialization agents* (X_3) dan *childhood consumer experience* (X_4) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *financial satisfaction* (Y) Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

4.5.2 Uji T

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	1.060	0.292
Financial Attitude (X1)	2.358	0.020
Financial Literacy (X2)	0.426	0.671
Financial Socialization Agents (X3)	2.889	0.005
Childhood Consumer Experience (X4)	1.863	0.066

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi $< 0,025$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari tabel 4.15 tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t_{tabel} diperoleh melalui tabel T ($\alpha: 0.025$ dan $df: n-k$) sehingga $\alpha: 0.025$ dan $df: 100-4 = 94$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Maka dapat di ambil kesimpulan setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis 1:

- H_1 : Diduga *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Variabel *financial attitude* (X1) nilai t_{hitung} sebesar 2,358 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,358 > 1,985$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,020 < 0.05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

2. Hasil Uji Hipotesis 2:

- H_2 : Diduga *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Variabel *financial literacy* (X2) nilai t_{hitung} sebesar 0,426 yang artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,426 < 1,985$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,671 > 0.05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak yang bermakna bahwa

financial literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

3. Hasil Uji Hipotesis 3:

- H₃ : Diduga *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Variabel *financial socialization agents* (X3) nilai t_{hitung} sebesar 2,889 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,889 > 1,985$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,005 < 0,05$), dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima yang bermakna bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

4. Hasil Uji Hipotesis 4:

- H₄ : Diduga *childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Variabel *childhood consumer experience* (X4) nilai t_{hitung} sebesar 1,863 yang artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,863 < 1,985$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,066 > 0,05$), dengan demikian H₀ diterima dan H₂ ditolak yang bermakna bahwa *childhood consumer experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut (Parrotta & Johnson, 1998), *financial attitude* adalah persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. *Financial attitude* mahasiswa yang baik akan berdampak baik pula pada kondisi keuangan mahasiswa, sehingga *financial satisfaction* dapat tercapai (Falahati et al., 2012).

Sikap dapat memengaruhi perilaku seseorang yang telah dijelaskan berdasarkan *theory of planned behaviour*. Teori perilaku terencana memiliki menjelaskan mengenai sikap terhadap perilaku dimana individu menilai atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Faktor sosial

disebut norma subjektif, hal tersebut berpedoman pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Tingkat persepsi pengendalian perilaku yang berpedoman pada persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai antisipasi hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991) dalam (Wahana, 2014).

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai rata-rata variabel *financial attitude* secara keseluruhan adalah 5,96, pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Sebagian besar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial attitude* yang sangat baik, sehingga dengan *financial attitude* yang baik maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilakukan dengan baik pula sehingga *financial satisfaction* akan semakin tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deddy Darmawan dan Ary Satria Pamungkas (2019) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, artinya bahwa semakin baik atau besar *financial attitude* seseorang, maka akan semakin besar juga tingkat *financial satisfaction* seseorang.

4.6.2 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial literacy merupakan keterampilan dan pengetahuan yang terlibat dalam memahami konsep dan teori agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat (Huston, 2010). Menurut Lusardi & Mitchell (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan (*knowledge and ability*) mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Pengetahuan dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan keputusan. Berdasarkan teori subsumsi yang menjelaskan bahwa melakukan subsumsi berarti menjalinkan suatu materi baru (dalam hal ini pengetahuan) ke dalam struktur kognitif seseorang. Struktur kognitif ini menyediakan suatu bingkai kerja ke dalam suatu pengetahuan baru akan dijalinkan secara hierarkis, diantara informasi atau konsep-konsep terdahulu yang telah ada didalam struktur kognitif individu (Suyono & Hariyanto, 2011).

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan nilai rata-rata variabel *financial literacy* secara keseluruhan adalah 5,81, sebagian besar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial literacy* yang sangat baik, meskipun tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* Mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard Joshua Christian YAP *et al* (2016) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang.

4.6.3 Pengaruh *Financial Socialization Agents* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut Fox *et al.* (2000) agen sosialisasi keuangan adalah individu-individu atau organisasi yang berhubungan dengan keuangan dan menjaga hubungan tersebut dengan anak. Falahati *et al.* (2012) membagi agen sosialisasi keuangan menjadi dua yaitu, *primary* dan *secondary agents*. *Primary agents* adalah ayah, ibu, saudara, agama, dan sekolah, sedangkan *secondary agents* adalah teman pergaulan, media masa, majalah, iklan, internet, dan telepon genggam.

Informasi dapat memengaruhi sikap seseorang. Hal tersebut sesuai dengan *Theory Reasoned Behaviour*. Ajzen mencetuskan teori tindakan beralasan

untuk pertama kalinya pada tahun 1980 dengan berlandaskan asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang logis dapat mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dan secara langsung maupun tidak langsung manusia memperhitungkan dampak dari tindakan yang mereka lakukan. Azwar (1995) mengatakan bahwa secara sederhana teori tindakan beralasan menyatakan bahwa individu akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila individu tersebut percaya bahwa orang lain ingin agar individu tersebut melakukan perbuatan tersebut. Teori ini menyatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dalam (Wahana, 2014).

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *financial socialization agents* terhadap *financial satisfaction* dapat disimpulkan bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *financial socialization agents* yang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang sangat berperan dalam agent sosialisasi keuangan mahasiswa adalah keluarga dan pendidikan (*formal dan informal*). Keluarga dan pendidikan merupakan sumber dalam menambah pengetahuan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan yang secara tepat maka akan meningkat *financial satisfaction* mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesslyn Winata Chandra dan Gesti Memarista (2015) diperoleh hasil bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, penelitian menunjukkan bahwa *primary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan yang utama dan *secondary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan kedua yang termasuk dalam *financial socialization agents*. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan secara tepat akan berdampak baik pada kondisi keuangan, sehingga meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.

4.6.4 Pengaruh *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction*

Childhood consumer experience merupakan pengalaman anak yang mempunyai hubungan dengan kegiatan keuangan yang diberikan oleh orang tua seperti memiliki tabungan pribadi, menerima uang saku, dan mendiskusikan hal mengenai keuangan (Falahati et al., 2012). Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik pula terhadap kondisi keuangan, sehingga terpenuhi *financial satisfaction*.

Lingkungan dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, hal tersebut sesuai dengan teori kognitif sosial bahwa orang-orang tidak didorong oleh kekuatan dalam diri atau terbentuk secara otomatis tetapi dikontrol oleh lingkungan (Bandura, 1989). Bandura memandang bahwa perilaku individu tidak semata-mata refleks otomatis terhadap stimulus melainkan juga akibat dari reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri (Suyono & Hariyanto, 2011). Orang tua berperan penting dalam suatu kehidupan yang dapat membentuk kepribadian seseorang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*, dapat disimpulkan bahwa *childhood consumer experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, sebagian besar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki *childhood consumer experience* yang baik, meskipun tidak terlalu berpengaruh terhadap *financial satisfaction* mahasiswa. Semakin dini usia mahasiswa saat memperoleh pengalaman keuangan baik dari orang tua, lingkungan, maupun pendidikan, maka akan semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa untuk dapat digunakan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang dengan lebih baik dan akan berpengaruh baik pula terhadap kondisi

keuangan yang dimilikinya. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesslyn Winata Chandra dan Gesti Memarista (2015) bahwa *Childhood consumer experience* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki *childhood consumer experience* yang baik, karena rata-rata orang tua dari mahasiswa telah mendiskusikan masalah keuangan dengan mahasiswa sejak muda, dan membantu mahasiswa dalam mengelola serta bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi melalui uang saku dan tabungan yang diberikan, sehingga *financial satisfaction* mahasiswa menjadi semakin tinggi.

4.6.5 Pengaruh *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Socialization Agents, Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh *financial attitude, financial literacy, financial socialization agents, childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude, financial literacy, financial socialization agents, childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.